

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Bola voli merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat di Indonesia, baik dari kalangan bawah hingga kalangan atas. Popularitasnya tidak terbatas pada satu kelompok, melainkan meluas ke berbagai lapisan sosial masyarakat (Ahmadi, 2007:20). Namun, permainan bola voli tidaklah mudah dilakukan oleh setiap orang. Untuk menjadi pemain yang andal, seseorang harus memiliki keterampilan yang mumpuni, terutama dalam hal bertahan dari serangan lawan. Selain itu, permainan bola voli menuntut koordinasi gerakan yang baik dan presisi dalam menentukan waktu atau *timing*. Kemampuan untuk menyerang dan bertahan dari gempuran lawan memerlukan ketepatan dan ketangguhan, sehingga pemain harus terlatih secara fisik maupun mental.

Menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:2), bola voli dimainkan dengan menjaga bola tetap melayang di udara melalui pantulan menggunakan tangan dan mengarahkannya melewati net atau tali tanpa ada batas waktu sentuhan. Prinsip utama permainan ini adalah menjaga bola tetap berada dalam permainan dan menciptakan peluang untuk mencetak poin dengan menjatuhkan bola di area lawan. Selain itu, terdapat prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam permainan ini. Barbara L. Viera dan Bonnie Jill Ferguson (2000:2) menyatakan bahwa tujuan utama dalam bermain bola voli adalah memukul bola ke area lapangan lawan dengan sedemikian rupa sehingga lawan

kesulitan untuk mengembalikannya. Dengan demikian, strategi penempatan dan ketepatan pukulan menjadi kunci dalam permainan bola voli.

Selain prinsip dasar tersebut, pemain bola voli juga perlu menguasai beberapa teknik dasar yang sangat penting, seperti *passing*, *service*, *smash*, dan *block*. Penguasaan teknik-teknik ini tidak hanya membantu pemain dalam mempertahankan bola di udara tetapi juga dalam menciptakan peluang serangan yang dapat mendominasi permainan. Setiap teknik memerlukan latihan yang berkelanjutan agar dapat dilakukan dengan efisien dan efektif dalam situasi permainan sesungguhnya.

Salah satu teknik penting yang digunakan untuk memulai permainan bola voli adalah *service*. Teknik dasar servis terbagi menjadi dua jenis, yaitu servis atas dan servis bawah. Meskipun keduanya memiliki keunggulan masing-masing, servis atas lebih sering digunakan dalam pertandingan resmi karena memberikan kekuatan dan arah yang lebih baik. Servis atas dilakukan dengan cara melemparkan bola ke udara, kemudian memukulnya ke area lawan. Dalam melakukan servis atas, satu tangan bertugas memegang bola dan melemparkannya ke atas, sedangkan tangan lainnya mengayun dari belakang ke depan untuk memberikan pukulan pada bola. Servis yang baik tidak hanya menjadi awal serangan yang efektif tetapi juga dapat memberikan tekanan langsung kepada tim lawan, membuat mereka kesulitan mengontrol bola pada awal permainan (Buwana, 2017).

Dalam pertandingan bola voli, servis memiliki peran penting karena dapat menjadi titik awal serangan dalam permainan. Jika servis dilakukan dengan baik,

tim yang melakukan servis dapat langsung mencetak poin atau setidaknya mempersulit lawan dalam mengembalikan bola. Oleh karena itu, teknik servis memerlukan latihan yang serius agar setiap pemain dapat memberikan kontribusi maksimal di lapangan. Servis juga menjadi bagian dari strategi permainan, di mana pemain dapat memilih untuk menggunakan servis cepat atau servis lambat, tergantung pada situasi permainan dan kelemahan lawan yang diidentifikasi.

Club bola voli GAPERTA Vc adalah salah satu klub bola voli yang terletak di Jl. Gaperta No. 100 Helvetia Tengah, Kecamatan Medan Helvetia. *Club* bola voli ini dilatih oleh coach Sopyan, coach Be'aru dan coach Januar. *Club* bola voli ini bukan hanya melatih Putra dan Putri. Jumlah atlet *club* GAPERTA VC Putra dan Putri sebanyak 58 orang dengan Putra 26 orang dan Putri 32 orang. Untuk jadwal latihan atlet Gaperta VC yaitu di hari Senin-Sabtu pada jam 16.00-18.30 Wib. Dan untuk latihan tambahan pada hari Minggu Pagi yaitu dimulai pukul 06.00-09.30 Wib. *Club* ini mempunyai potensi yang sangat besar di daerah tersebut. Atlet-atlet senior dari klub ini telah menjadi atlet nasional yang melaksanakan program yang telah ditetapkan. Potensi *club* bola voli GAPERTA VC kecamatan helvetia medan dapat dilihat dari banyaknya kejuaraan yang pernah diikuti. Dan telah mencetak atlet yang berbakat dan berkelas nasional dan memperoleh hasil yang baik dan gemilang. Prestasi yang telah diraih yaitu Juara 1 Piala Bupati Langkat Tahun 2021, Juara 2 Kelompok Umur Kelahiran Tahun 2005, Juara 1 Kelompok Umur Kelahiran 2003 dan Juara 3 Piala Gubernur Sumatera Utara 2023.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di *club* GAPERTA VC, ditemukannya permasalahan pada atlet saat melakukan servis atas masih banyak kekurangan. Peneliti melihat masih banyak kekurangan atlet saat melakukan servis atas, yaitu melakukan servis atas ke daerah lapangan lawan bola tidak melewati atau nyangkut di net, Servis keluar lapangan, Melakukan servis terlalu tinggi dari kepala, Kurangnya variasi servis sehingga servis membuat lebih mudah di prediksi oleh lawan dan juga kesalahan teknis oleh atlet yaitu seperti menyentuh garis servis.

Dari latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Variasi Latihan Servis Atas Terhadap Kemampuan Servis Atas Club Bola Voli Putri Gaperta VC Medan Tahun 2024**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Masih kurangnya atlet dalam melakukan servis atas sehingga bola tidak melewati atau nyangkut di net.
2. Servis keluar lapangan atau bola *out* yang mengakibatkan poin kepada lawan.
3. Melakukan servis terlalu tinggi dari kepala sehingga perkenaan bola ke tangan tidak tepat yang mengakibatkan poin kepada lawan.
4. Menyentuh garis servis sehingga terjadi pelanggaran atau poin kepada lawan.

5. Kurangnya variasi servis sehingga membuat lebih mudah di prediksi lawan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas dan banyaknya latihan yang dapat meningkatkan kemampuan servis atas, agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah pada Variasi Latihan Servis Atas Terhadap Kemampuan Servis Atas *Club Bola Boli Gaperta VC Medan Tahun 2024*".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan di teliti penulis dengan rumusan masalah yaitu apakah ada Pengaruh Variasi Latihan Servis Atas Terhadap Kemampuan Servis Atas *Club Bola Boli Gaperta VC Medan Tahun 2024*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Variasi Latihan Servis Atas Terhadap Kemampuan Servis Atas *Club Bola Boli Gaperta VC Medan Tahun 2024*.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan kajian untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan atlet, khususnya meningkatkan Variasi Latihan Servis Atas Terhadap Kemampuan Servis Atas *Club* Bola Boli Gaperta VC Medan Tahun 2024

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti: Dapat mengembangkan teori teori yang hasilnya berguna bagi mahasiswa, pelatih dan cabang olahraga bola voli.
- b. Bagi Pelatih: Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi pelatih dalam proses variasi latihan servis atas terhadap kemampuan servis atas *club* Gaperta VC Medan.
- c. Bagi Atlet: Untuk meningkatkan minat dan kemampuan serta peran aktif atlet dalam mengikuti latihan, serta mendukung pencapaian prestasi dan juga menambah variasi latihan untuk meningkatkan kemampuan servis atas dengan baik.
- d. Bagi *Club*: Untuk meningkatkan prestasi dan persaingan positif dalam *ivent* dengan *club* lain.